



Pembelajaran Pra Kebencanaan Kebakaran Hutan dan Lahan untuk Anak Usia Dini



TIM PENGEMBANG:

Ety Ariani, S.Pd.

Anniah, S.Pd.

Drs. Elli

Dra. Prihatin

Nurheni, S.P., M.Pd.



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini
Dan Pendidikan Masyarakat
Kalimantan Tengah
Tahun 2019**

Urgensi Pendidikan Pra Kebencanaan Kebakaran Hutan dan Lahan di Lembaga PAUD Kalimantan Tengah

Pendidikan prakebencanaan saat ini menjadi isu penting untuk dilaksanakan mengingat besarnya potensi kebencanaan yang



terjadi di negara kita, tak terkecuali di Kalimantan Tengah yang kerap terjadi kebakaran lahan dan hutan saat musim kemarau tiba. Dengan adanya pembelajaran pendidikan prakebencanaan

kebakaran hutan dan lahan dari usia dini diharapkan mampu mengatasi dampak langsung dari kebakaran hutan dan lahan. Selain itu, presiden Joko Widodo menyatakan agar kementerian serta lembaga terkait meningkatkan kesiapan menghadapi



bencana, salah satunya dengan memasukkan kebencanaan ke

pendidikan sekolah, disampaikan dalam sidang kabinet di Istana Negara pada bulan Januari 2019. Menurutnya, dengan masuknya edukasi bencana dalam materi pendidikan di sekolah, maka Indonesia bisa lebih siap menghadapi bencana.

Produk Pengembangan Pembelajaran Pra Kebencanaan Karhutla untuk Anak Usia Dini

Anak-anak merupakan kelompok yang rentan dan paling beresiko terkena dampak bencana. Kerentanan mereka terhadap bencana disebabkan karena keterbatasan pemahaman tentang resiko-resiko yang muncul akibat bencana dimaksud. Untuk itulah pendidikan tentang kebencanaan diperlukan sejak anak usia dini.



Mendidik anak sedini mungkin tentang kebencanaan sangat penting. Anak dapat berfungsi sebagai agen perubahan. Meskipun mereka rentan terhadap bencana namun mereka dapat diberdayakan dan memiliki kemampuan luar biasa untuk melindungi diri dari bencana.



Model pembelajaran pra kebencanaan kebakaran hutan dan lahan untuk anak usia dini dikembangkan dengan harapan dapat menyediakan model pendidikan kebencanaan yang sesuai dengan kondisi kerentanan kebencanaan yang terjadi di Kalimantan Tengah. Dengan pembelajaran pra

kebencanaan kebakaran hutan dan lahan ini diharapkan anak usia dini memiliki sikap, pengetahuan dan keterampilan untuk menjaga lingkungan sekitarnya guna mengantisipasi dini terjadinya bencana kabut asap saat ini dan di masa mendatang. Selain itu mereka dapat melindungi dirinya sendiri dan menjaga kesehatan dirinya ketika terjadi bencana kabut asap.



Produk model yang dikembangkan berupa panduan pembelajaran pra kebencanaan kebakaran lahan dan hutan untuk anak usia dini. Di dalam panduan tersebut termasuk di dalamnya pengembangan rencana pembelajaran dalam pendidikan prakebencanaan kebakaran lahan dan hutan, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, lagu-lagu yang dikembangkan terkait dengan tema kebencanaan kebakaran lahan dan hutan yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran, serta buku seri tentang kebencanaan kebakaran lahan dan hutan yang dikemas dalam bentuk cerita yang sesuai dengan anak usia dini.

Panduan yang tersusun diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan agar dapat dapat memudahkan pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran

terkait pra kebencanaan kebakaran lahan dan hutan. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan melekat pada tema air, udara dan api, dengan subtema kebakaran hutan dan lahan. Alat-alat permainan edukatif yang digunakan juga disesuaikan dengan subtema

kebakaran hutan dan lahan. Lagu-lagu yang disusun terdapat dua lagu baru, dengan syair dan notasi baru yang relevan dengan tema ini dan diharapkan aplikatif bagi lembaga PAUD mana pun yang melaksanakan kegiatan pembelajaran terkait tema kebencanaan kebakaran lahan dan hutan. Ada beberapa lagu lain yang digunakan dalam panduan ini yang memakai irama lagu yang sudah umum,



namun syair lagunya disesuaikan dengan tema kebencanaan kebakaran lahan dan hutan.

Disamping panduan, model ini dilengkapi pula dengan dua buku seri kebencanaan kebakaran hutan dan lahan yang dikemas dalam bentuk buku cerita. Buku ini diharapkan dapat mampu menanamkan nilai moral bagi anak-anak agar dapat menjaga diri dan lingkungannya terhadap bencana kabut asap akibat kebakaran hutan dan lahan.